

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menganyam Pada Kelompok A di TK Al Maarif Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo jika dilihat dari perbandingan data hasil observasi dan data hasil penilaian guru (angket) diatas yaitu : 1.) Menunjukkan bahwa anak yang berkembang sesuai harapan rata-ratanya adalah 60% dan anak yang mulai muncul rata-ratanya adalah 40% dan data hasil penilaian guru (angket) menunjukkan anak yang berkembang sesuai harapan memiliki rata-rata yaitu 48,71% dan anak yang mulai muncul memiliki rata-rata yaitu 51,28%. 2.) Hasil observasi dan hasil penilaian guru berbeda jika dilihat dari hasil pedoman observasi dan hasil penilaian guru yang lebih valid yaitu hasil observasi karena hasil observasi peneliti mengamati langsung anak yang mengerjakan kegiatan menganyam yaitu 60% anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang mulai muncul yaitu 40% sedangkan hasil penilaian guru peneliti menyebarkan angket atau hasil penilaian guru kepada guru untuk menilai kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menganyam berupa hasil karya anak yaitu 48,71% anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang mulai muncul yaitu 51,28%. Jadi kesimpulan keseluruhannya yaitu jika dilihat dari hasil observasi anak yang berkembang sesuai harapan lebih tinggi rata-ratanya yakni 60% dan anak yang mulai muncul lebih rendah rata-ratanya yaitu 40%. Dan hasil penilaian guru (angket) anak yang berkembang sesuai harapan lebih rendah rata-ratanya yakni 48,71% dan anak yang mulai muncul lebih tinggi rata-ratanya yaitu 51,28%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi sekolah : sekolah hendaknya memprogramkan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- 2) Bagi guru : diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan anak pada kemampuan motorik halus khususnya dalam kegiatan menganyam.
- 3) Bagi orang tua : diharapkan lebih memperhatikan perkembangan dan melatih kemampuan motorik halus anak khususnya dalam kegiatan menganyam agar kemampuan motorik halus anak dapat terasa dengan baik.
- 4) Bagi anak : dengan hasil penelitian ini diharapkan anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya dalam kegiatan menganyam.
- 5) Bagi peneliti : diharapkan dapat memberikan konsep yang lebih efektif dan kreatif demi mengembangkan kemampuan motorik halus anak khususnya dalam kegiatan menganyam.

DAFTAR PUSTAKA

- Astati, 2008. *Kemampuan motorik halus anak tuna grahita*. Bandung. Alfabeta
- Depdiknas, Dirjen pmptk, Direktorat PTKPN, 2006, *konsep dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)*, Jakarta: Depdiknas
- Endang dan Nur. 2005. *Faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus*. (online : <http://wordpress.com/2005/07/08/faktor-yang-mempengaruhi-motorik-halus>) diakses tgl : 2-oktober-2016
- Femi, 2011. *Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui mozaik pada anak kel. B TK Dahlia Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo
- Hamdani, 2010. *kemampuan motorik halus*. <http://tentangpaud.com> diakses tgl : 04-oktober-2016
- Hidayah Nur, 2013. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok A2 Di TK PKK 30 Mulyorini Suroboyan Argomulyo Sedayu Bantul*. Skripsi, UNY.
- Indraswati, Putri. 2010. *Peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia dini*. Jakarta. Kementrian Pendidikan Nasional
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan kemampuan anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Litera
- Kartono, Kartini. 2012. *Kemampuan motorik halus pada anak usia dini*. Yogyakarta : Pustaka Anak
- Kothijah, Zahriah. 2012. *Peranan guru dalam kemampuan motorik halus anak*. <http://kisidupku.com>. Diakses tgl : 3-oktober-2016
- Martuti, 2008. *Fungsi dan prinsip kemampuan motorik halus*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional
- Martha chritianti, 2005. *Menganyam untuk anak usia dini*. <http://staff.uny.ac.id> diakses tgl: 17-oktober-2016

- Melli, 2013. *kemampuan motorik*. <http://karakteristik-perkembangan-motorik.htm.com> diakses tgl : 4-oktober-2016
- Muis, 2008. *kemampuan motorik halus pada anak usia dini*. Jakarta: Rineka Cipta Petterson
- Rumini Sundri, 2004. *Faktor penunjang kemampuan motorik halus pada anak*. Jakarta: Balai Pustaka
- Santrock, J. 2012. *Teori-teori belajar dan pembelajaran motorik halus majalengka*. Nusa media
- Saputra, Rudyanto. 2010. *Kemampuan motorik halus anak usia dini*. Bandung. CV. Remaja Rosda Karya
- Sujiono Bambang, 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sumanto, 2005. *Pengembangan kreativitas senirupa anak TK*. Jakarta: Departemen Pedidikan Nasional
- Sumantri, 2005. *Prinsip-prinsip motorik halus anak*. Depdikbud: Jakarta
- Sumantri, 2012. *Model pengembangan keterampilan motorik halus anak usia dini*. Jakarta. UPI
- Susilowati. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Menggunakan Kirigami Pada Anak Kelompok B2 TK ABA Gendol Tempel Sleman*. Skripsi. UNY
- Yunita Dewanti Munica, 2013. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam pada Anak Kelompok B di TK PKK Sindumartani Ngemplak Sleman*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.